

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktisi. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menabuh pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

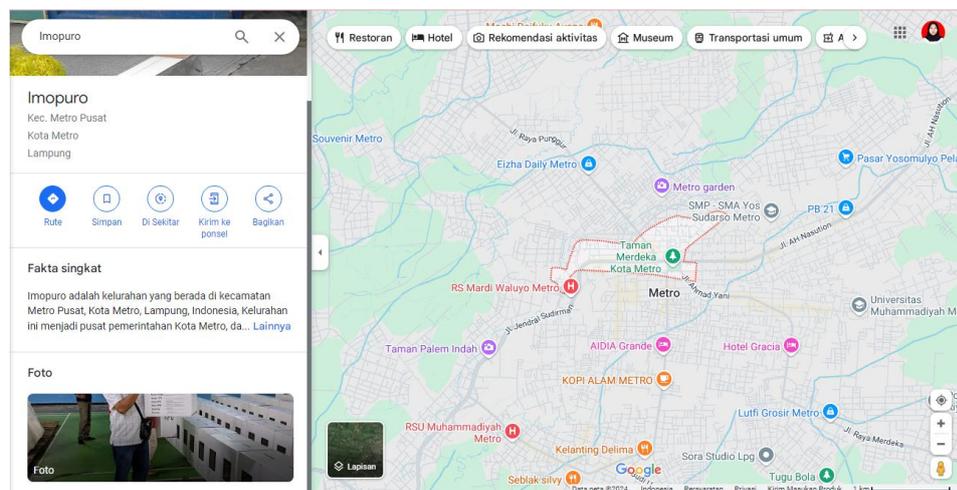
Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli hingga 29 Agustus 2024. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Kelurahan. Tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM ini di Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Di Kelurahan Imopuro terdapat beberapa UMKM, Jamu tradisional, Aneka kue pasar, Keripik, dan masih banyak lainnya. Sentra Jamu Imopuro merupakan salah satunya, yang akan menjadi fokus utama saya dalam kegiatan PKPM ini. Jamu adalah minuman tradisional Indonesia yang terbuat dari berbagai macam tanaman obat. Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat jamu sangat beragam, mulai dari akar, rimpang, daun, buah, hingga biji-bijian. Selain proses pembuatannya yang cukup sederhana, jamu juga kaya akan manfaat khususnya menjaga kesehatan badan dengan bahan-bahan alami.

Permasalahan yang dihadapi UMKM Sentra Jamu Imopuro ini yaitu mengenai pemasaran melalui media sosial yang masih belum di terapkan secara intens dalam usahanya, terutama jika ditinjau dari aspek pengaplikasiannya.

Pengabdian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan keterampilan UMKM Sentra Jamu Imopuro terutama dalam hal yang berkaitan dengan strategi pemasaran dari produk. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dapat menargetkan beberapa pembenahan dalam penanganan masalah pemasaran produk, yang diantaranya menyangkut proses edukasi dan pendampingan dalam perluasan pemasaran yang dapat mempermudah UMKM dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

A. Profi Kelurahan Imopuro



Gambar 1.1 Peta Lokasi PKPM

Imopuro adalah sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung, Indonesia. Kelurahan ini memiliki peran penting sebagai pusat pemerintahan Kota Metro dan juga dikenal dengan Taman Merdeka Metro yang menjadi ikon kota.

Kelurahan ini memiliki sejarah panjang yang berkaitan erat dengan program transmigrasi yang dilakukan pada masa penjajahan Belanda dan terus berlanjut hingga masa kemerdekaan Indonesia. Nama "Imopuro" berasal dari bahasa Jawa, di mana "Imo" berarti induk atau pusat, dan "Puro" berarti desa atau tempat. Secara harfiah, Imopuro dapat diartikan sebagai "pusat desa" atau "desa utama." Nama ini mencerminkan harapan para pendiri desa untuk menjadikan wilayah ini sebagai pusat kehidupan sosial dan ekonomi bagi masyarakat yang tinggal di sana.

Sejarah Kelurahan Imopuro tidak bisa dilepaskan dari program transmigrasi yang dimulai oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada awal abad ke-20. Pada saat itu, Belanda menghadapi masalah kepadatan penduduk di Pulau Jawa, sementara wilayah-wilayah di luar Jawa, termasuk Sumatra, masih relatif kosong dan kurang berkembang. Para transmigran yang datang ke Imopuro adalah kelompok-kelompok keluarga yang berusaha mencari kehidupan baru di lahan pertanian yang disediakan oleh pemerintah. Mereka mulai membuka lahan, bercocok tanam, dan mendirikan permukiman baru. Kelurahan Imopuro berkembang pesat seiring dengan semakin banyaknya pendatang dari Jawa yang menetap di sana.

B. Batas Wilayah Kelurahan

Letak Geografis Kelurahan Imopuro :

Tabel. 1.1 Letak Geografis Kelurahan Imopuro

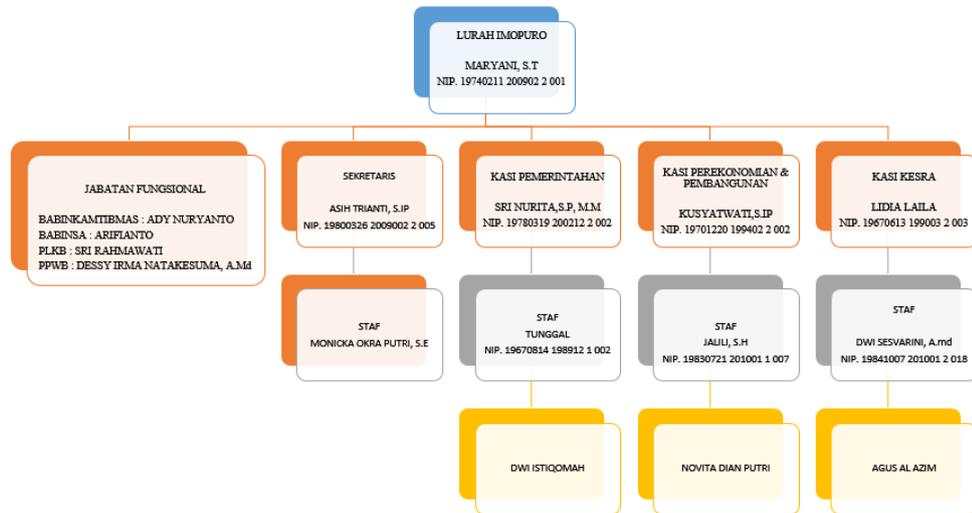
Sebelah Utara	Berbatasan dengan Kelurahan Hadimulyo Timur.
Sebelah Selatan	Berbatasan dengan Kelurahan Metro
Sebelah Timur	Berbatasan dengan Kelurahan Ganjar Asri.
Sebelah Barat	Berbatasan dengan Kelurahan Yosomulyo dan Kelurahan Yosorejo.

Luas Wilayah :

Kecamatan Metro Pusat	Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Metro Pusat (Km2)	
	2021	2022
Metro	2,13	1,95
Imopuro	0,88	3,49
Hadimulyo Barat	1,95	0,88
Hadimulyo Timur	3,49	2,13
Yosomulyo	3,14	3,15
METRO PUSAT	11,59	11,60

Gambar 1.2 Luas Wilayah Kelurahan Imopuro

Bagan Struktur Organisasi Kelurahan Imopuro



Gambar 1.3 Bagan Struktur Organisasi Kelurahan Imopuro

1.1.2 Profil UMKM

Profil UMKM Sentra Jamu Imopuro



Gambar 1.4 Survei UMKM Sentra Jamu Imopuro

Sentra Jamu Imopuro dikenal sebagai wadah bagi para penjual jamu tradisional berkumpul mengembangkan produk-produk jamu untuk menjadi pusat UMKM. Beralamat di JL. Cut Nyak Dien No. 131, Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Koordinator usaha Sentra Jamu Imopuro adalah Ibu Endang yang sudah berjualan sejak tahun 2022 hingga saat ini. Pilihan jamu yang banyak diminta yaitu Jamu Kunyit Asam dan Jamu Beras Kencur. Awal pemasaran produk jamu ini dilakukan dengan memasarkan di sekeliling desa atau pasar lokal saja. Kendala yang dihadapi UMKM ini ialah kurangnya SDM yang paham akan sosial media, pemasaran yang belum optimal dalam memasarkan produk jamu, kurangnya perlengkapan alat untuk pembuatan jamu, dan sering terjadi kerusakan pada alat penggilingan jamu sehingga memperlambat proses pengolahan bahan baku. Usaha jamu ini belum mempunyai sosial media yang berdampak pada pemasaran yang tidak luas. Oleh karena itu, kami menyarankan untuk membantu membuat akun sosial media *marketing* untuk membantu pemasaran produk Jamu Metro.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apa saja tantangan dan hambatan yang di hadapi dalam mengimplementasikan strategi digital marketing dan event produk untuk meningkatkan penjualan jamu imopuro ?
2. Bagaimana cara mengatasi tantangan dan hambatan tersebut untuk mencapai hasil yang optimal ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan

1. Mendorong konsumen untuk membeli produk jamu imopuro baik secara *online* maupun *offline*.
2. Mencari solusi atau strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan dan hambatan yang telah diidentifikasi.

B. Manfaat

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada IIB Darmajaya, mahasiswa, mitra yang terlibat dan masyarakat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi IIB Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat.
- b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang pengembangan usaha bagi aktivitas IIB Darmajaya.

2. Manfaat bagi penulis

- a. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- b. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

3. Manfaat bagi UMKM

Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik secara digital dan dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

4. Manfaat bagi masyarakat

Manfaat yang diperoleh masyarakat Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat adalah :

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Kelurahan Imopuro.
- b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di daerah tersebut.

1.4 Mitra yang terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kelurahan Imopuro :

1. Desa Imopuro, Kecamatan Metro Pusat
2. Kepala Lurah Imopuro
3. Seluruh Perangkat Kelurahan Imopuro
4. Pemuda/i Kelurahan Imopuro
5. Seluruh masyarakat Kelurahan Imopuro yang tentunya memiliki peran yang sangat penting dalam mengikuti seluruh kegiatan. Kegiatan PKPM ini tidak dapat berjalan dengan sukses tanpa dukungan dari berbagai pihak, terutama masyarakat Kelurahan Imopuro. Keberhasilan kegiatan PKPM ini tidak terlepas dari kontribusi yang sangat berarti dari seluruh masyarakat Kelurahan Imopuro. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat yaitu kegiatan sosialisasi dan gotong royong.